

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Bogdan dan Taylor (1975:4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan melalui orang dan perilaku yang dapat di amati.²⁶ Penelitian kualitatif deskriptif merupakan cara yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dan mengemasnya ke dalam sebuah kalimat. Dengan menggunakan metode ini peneliti akan lebih mudah dalam mendapatkan informasi melalui sumber, sehingga informasi yang diperoleh dapat di manfaatkan sebagai bahan penelitian.

Selain itu untuk memperkuat data yang telah di peroleh, penulis dapat menggunakan teknik triangulasi yaitu mengecek data melalui beberapa sumber.²⁷ Proses triangulasi di anggap sebagai proses penguatan bukti dari hasil catatan di lapangan observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk meningkatkan validitas dan reliabilits pada suatu penelitian.²⁸ Alasan penulis menggunakan metode ini karena metode kualitatif dianggap lebih mampu memberikan jawaban atas realita yang menjadi fokus penelitian kali ini.

²⁶ Salim, Syahrul. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. Hal 45-46

²⁷ Yuliani, Wiwin. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perpsektif Bimbingan dan Konseling*. Vol 2 (2). Hal 87

²⁸ *Ibid.* Hal 87

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pihak dari *Starcross* selaku informan yang peneliti anggap mengetahui informasi yang akan di ajukan saat proses wawancara, nantinya informasi tersebut akan berguna untuk proses penelitian. Selain dari pihak *Starcross*, peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada *founder* dari komunitas sepeda Temanbike.mu.

Sedangkan objek penelitian ini adalah bagaimana proses *Word of mouth* yang dilakukan oleh komunitas Temanbike.mu pada saat melakukan penyanpaian informasi mengenai *Starcross*, pada objek penelitian peneliti akan melihat bagaimana proses rekomendasi yang dilakukan oleh para komunitas sepeda.

3.3 Lokasi Penelitian

Jawa Tengah, Semarang, Jalan Erlangga Raya No.45. Alamat tersebut merupakan lokasi dimana salah satu cabang dari *clothing line Starcross* di didirikan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen (1982) wawancara adalah percakapan antara dua orang yang memiliki suatu tujuan, topik pembicaraan biasanya diarahkan oleh salah seorang dengan maksud untuk

memperoleh suatu keterangan.²⁹ Teknik wawancara dapat digunakan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam dan nantinya hasil dari pertanyaan yang di ajukan dapat di manfaatkan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian kali ini

Sesuai dengan penjelasan yang telah di buat Peneliti akan melakukan wawancara dengan *Manager Starcross* Semarang yaitu Fajar Sidiq selaku sumber informan utama, yang kedua peneliti akan mewawancarai salah satu anggota komunitas sepeda yang dipercaya dapat menjadi sumber informasi bagi penelitian yaitu Yayak selaku *founder* dari komunitas Temanbike.mu. Nantinya wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara yang akan menjawab pertanyaan seputar komunikasi pemasaran, *word of mouth* dan kerjasama yang di lakukan *Starcross* dengan komunitas sepeda.

2. Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi, pada kegiatan ini data yang akan diperoleh penulis didukung dengan instrument sekunder yaitu foto, catatan dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan fokus penelitian dan nantinya data tersebut akan digunakan untuk membantu penulis dalam menganalisis data.³⁰

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi, data tersebut kemudian

²⁹ Salim, Syahrul. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. Hal 119

³⁰ Ibid. Hal 124

disusun kembali dan di kategorikan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Setelah itu kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data, menurut Miles dan Huberman terdapat tiga alur analisis data yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif, tiga alur tersebut terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.³¹ Berikut penjelasannya:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.³² Dalam tahap ini, peneliti membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada beberapa hal yang penting berdasarkan data yang diperoleh dari sumber informasi utama. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data yang akan dibutuhkan untuk mengfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai komunikasi pemasaran *word of mouth* yang di lakukan melalui komunitas.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³³ Bentuk dari penyajian data nantinya berupa teks naratif yang di ubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiiks, jaringan dan bagan, bentuk-bentuk

³¹ Ibid. Hal 147

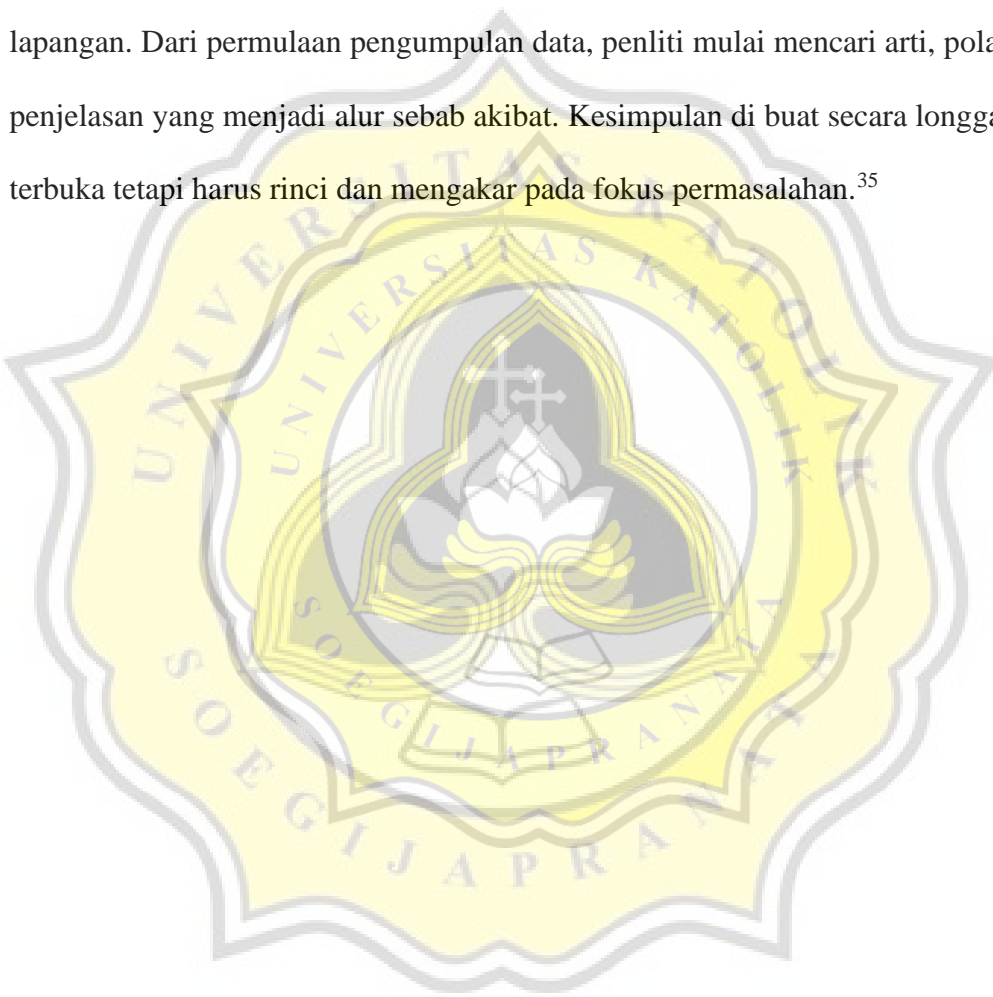
³² Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. Vol 17 (33). Hal 91

³³ Ibid. Hal 94

tersebut nantinya berfungsi untuk menggabungkan informasi sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan.³⁴

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti, pola serta penjelasan yang menjadi alur sebab akibat. Kesimpulan di buat secara longgar dan terbuka tetapi harus rinci dan mengakar pada fokus permasalahan.³⁵



³⁴ *Ibid.* Hal 94

³⁵ *Ibid.* Hal 94